
IMPROVING STUDENTS' MOTIVATION AND STUDENTS' ACHIEVEMENT IN EXPLAINING TEXT BY USING DOWN PAYMENT SCORING (DPS) AT EIGHT GRADE STUDENTS' IN SMP NEGERI 2 BAYANG KECAMATAN BAYANG

MEIZARNI

Volume 2 Nomor 1
JIPS ISSN: 2579-5449

ABSTRACT

Increased Motivation and Learning Outcomes Explanation Text in Class VIIIA of SMP Negeri 2 Bayang in Class VIII Semester 2.

Problems on the study of this class action is: Are Down Payment Scoring (DPS) as a management technique value can increase motivation and student learning outcomes Class VIII SMP Negeri 2 Bayang the 2nd half in the text explanation?, The purpose of this research is to improve motivation and student learning outcomes Class VIIIA of SMP Negeri 2 Bayang, semester 2 in the text explanation. The benefits of this research include (1) the student is improving motivation and learning outcomes of students explanation text, (2) for teachers, can find a way of managing a proper assessment to improve motivation and learning outcomes text explanation.

This study was conducted in two cycles, namely, in cycle 1, the action taken is the implementation of DPS in responding to the meaning of a text explanation (read) and the second cycle of the action taken is the implementation of DPS in the monologue of the explanation text (speech).

The research was carried out for 3 months, namely from March until May 2017, the subject of classroom action research conducted on VIIIA grade Junior High School 2 Bayang a total of 30 students of SMP Negeri 2 Bayang Semester 2. Methods and study design using the method description. Analysis of the data used is descriptive analysis by comparing the value pre cycles, with the first cycle and the second cycle.

The results showed that the students' motivation Pre cycle increased significantly from 13.33% to 56.67% in the first cycle and increased to 76.67% in Cycle II. While the study results to understand text explanation significant increase of 57% (17 students) completed the stage Prasiklus to 80% (24 students) completed the first cycle and increased to 97% (29 students) completed the second cycle. The achievement of the target value also increased from 8 students (32%) to 15 students (52%) in Cycle II.

Thus, the hypothesis that the authors ask in this class action research "Increased Motivation and Learning Outcomes in Grades VIIIA Text Explanation SMP Negeri 2 Bayang Semester 2".

Keywords: *motivation, learning outcomes text explanation, Down Payment Scoring*

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR TEKS EXPLANATION DENGAN DOWN PAYMENT SCORING (DPS) SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BAYANG KECAMATAN BAYANG

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian tindakan kelas ini adalah : Apakah Down Payment Scoring (DPS) sebagai teknik pengelolaan nilai dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang semester 2 dalam teks explanation?, Tujuan penelitian ini adalah : untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Bayang, semester 2 dalam teks explanation. Manfaat penelitian ini diantaranya (1) bagi siswa yaitu meningkatkannya motivasi dan hasil belajar teks explanation siswa, (2) bagi guru yaitu dapat menemukan cara pengelolaan penilaian yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar teks explanation.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus yaitu, pada siklus 1, tindakan yang dilakukan adalah penerapan DPS pada merespon makna teks explanation (membaca) dan pada siklus 2 tindakan yang dilakukan adalah penerapan DPS pada mengungkapkan monolog teks explanation (bicara).

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Maret sampai bulan Mei 2017,

subjek Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pada kelas VIIIA SMP Negeri 2 Bayang sejumlah 30 siswa VIII SMP Negeri 2 Bayang Semester 2. Metode dan rancangan penelitian menggunakan metode deskripsi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi dengan membandingkan nilai prasiklus, dengan siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa meningkat secara signifikan dari Prasiklus 13,33 % menjadi 56,67 % pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 76,67 % pada Siklus II. Sedangkan hasil belajar memahami teks explanation meningkat secara signifikan dari 57 % (17 siswa) tuntas pada tahap Prasiklus menjadi 80 % (24 siswa) tuntas pada Siklus I dan meningkat menjadi 97 % (29 siswa) tuntas pada Siklus II. Pencapaian target nilai juga naik dari 8 siswa (32%) menjadi 15 siswa (52%) pada Siklus II.

Dengan demikian, hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Teks Explanation di Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Bayang Semester 2".

Kata Kunci: *motivasi, hasil belajar teks explanation, Down Payment Scoring.*

I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling mendunia yang digunakan untuk komunikasi antar bangsa dan pengantar ilmu pengetahuan. Sesuai dengan rasional fungsi bahasa Inggris tersebut, pendidikan bahasa Inggris Tingkat SMP, dimana siswa yang lulus ditargetkan untuk memiliki tingkat literasi atau kewicaraan informational. Pada tingkatan ini, oleh mampu mengakses pengetahuan dengan kemampuan berbahasa, maka pendidikan bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu

bekomunikasi atau berwacana (Depdiknas 2004:2-3).

Siswa kelas VIII dituntut untuk dapat menjelaskan berbagai fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar mereka. Oleh karena itu salah satu tujuan dari pembelajaran bahasa Inggris di kelas VIII adalah memahami dan mengungkapkan makna dalam teks tulis monolog yang berbentuk narrative, explanation dan discussion secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari. Jika siswa mampu memahami teks explanation baik struktur teks, ciri kebahasaan, maupun tujuan penulisan teks dengan benar maka mereka

akan mampu menjelaskan berbagai fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar mereka secara baik dan sistematis.

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang memiliki kompetensi bahasa Inggris yang cukup baik. Hal ini terlihat dari rata-rata kondisi awal siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang mencapai 73 dan telah mencapai tingkat ketuntasan 57% . Pencapaian tersebut sudah cukup baik namun kurang maksimal sebab KKM yang dipersyaratkan adalah 75. Data tersebut menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai sekitar KKM saja dan hanya sedikit yang jauh melampaui KKMnya. Penulis meyakini bahwa prestasi belajar siswa masih dapat dipacu dan ditingkatkan lebih tinggi lagi dengan teknik pengelolaan penilaian yang menantang mereka untuk lebih termotivasi meningkatkan prestasinya yang tidak hanya sekedar tuntas KKM.

Penulis mengajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sejak semester 2. Dalam proses pembelajaran penulis merasakan bahwa anak-anak yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi sering merasa kurang puas dengan hanya mencapai KKM yang telah ditetapkan di kelas. Mereka ingin jauh melampauinya dengan menunjukkan prestasi dengan menguasai kompetensi yang diajarkan setinggi-tingginya. Mereka harus diberikan tawaran untuk mencapai target KKM secara individu yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka guru juga harus mempunyai kriteria penilaian yang sistematis untuk mawadahi anak-anak dengan motivasi belajar yang tinggi tersebut dengan tidak segan-segan memberikan penghargaan yang tinggi terhadap prestasi mereka secara bertanggung jawab. Adalah kewajiban guru untuk membimbing mereka mewujudkan target nilai yang hendak mereka raih di akhir pembelajaran.

Sebaliknya untuk siswa yang kurang termotivasi, guru harus mampu membangkitkan motivasi mereka untuk meraih prestasi yang lebih tinggi tidak hanya sekedar tuntas KKM. Mereka harus dibangkitkan semangatnya agar lebih termotivasi untuk menetapkan target prestasi/hasil belajar yang lebih tinggi dari biasanya. Guru harus mampu meyakinkan bahwa mereka mampu mencapai target tersebut secara rasional dengan jalan merancang model pembelajaran dan penugasan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Penulis berasumsi bahwa dengan meminta siswa untuk menyatakan target nilai

yang hendak mereka raih di akhir pembelajaran akan mampu membangkitkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar pada penguasaan teks explanation. Penulis menganggap bahwa siswa mempunyai harga yang tinggi sehingga harus dihargai setinggi-tingginya. Oleh karena itu penulis akan menerapkan Down Payment Scoring (DPS) yaitu sebuah teknik pengelolaan penilaian dengan cara meminta siswa untuk menetapkan sendiri target nilai yang akan mereka raih di akhir pembelajaran dengan cara yang benar, bermartabat dan bertanggung jawab. Nilai tersebut akan menjadi KKM individu sehingga masing-masing siswa akan memiliki tingkat KKM yang bervariasi yang akan melecut motivasi mereka untuk mewujudkan targetnya.

Ada beberapa masalah yang perlu dipecahkan dalam pembelajaran teks explanation. Mengapa motivasi siswa dalam mempelajari teks explanation masih rendah? Mengapa hasil belajar siswa dalam memahami teks explanation masih rendah? Bagaimana cara meningkatkan motivasi siswa dalam memahami teks explanation? Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami teks explanation? Apakah teks explanation itu? Bagaimanakah struktur teks explanation itu? Bagaimana cara memahami teks explanation? Apakah Down Payment Scoring (DPS) sebagai model pengelolaan penilaian dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memahami teks explanation? Apakah Down Payment Scoring (DPS) sebagai model pengelolaan penilaian dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami teks explanation? Apakah Down Payment Scoring (DPS) dapat meningkatkan keaktifan guru dalam mengelola penilaian di kelas?

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas dan agar penulis lebih terfokus pada pembahasan yang berhubungan dengan penerapan Down Payment Scoring (DPS) untuk meningkatkan motivasi dan prestasi/hasil belajar teks explanation, maka perlu dilakukan pembatasan menjadi dua masalah. 1) Apakah penerapan Down Payment Scoring (DPS) dapat meningkatkan motivasi belajar teks explanation siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Bayang semester II ? 2) Apakah penerapan Down Payment Scoring (DPS) dapat meningkatkan prestasi/hasil belajar teks explanation siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Bayang semester 2?

Sesuai dengan paparan di atas, karya tulis ini akan membahas Down Payment Scoring (DPS) untuk meningkatkan motivasi dan prestasi/hasil belajar siswa dalam memahami teks explanation . 1) Apakah penerapan Down Payment Scoring (DPS) dapat meningkatkan motivasi belajar teks explanation siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang semester 2? 2) Apakah penerapan Down Payment Scoring (DPS) dapat meningkatkan prestasi/hasil belajar

teks explanation siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang semester 2?

Tujuan Penelitian, 1) Untuk mengetahui apakah penerapan Down Payment Scoring (DPS) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar teks explanation siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. 2) Untuk mengetahui bagaimana Down Payment Scoring (DPS) dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar teks explanation siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

II METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada bulan Maret sampai dengan Mei 2017 karena kompetensi dasar yang diukur disampaikan selama waktu tersebut. Pada bulan Maret, penulis memulai dengan penyusunan proposal. Hal ini dilakukan karena selama bulan Maret. Pada minggu ke-2 bulan April penulis menggunakannya untuk mengumpulkan data siklus I. Dan data siklus I ini akan dianalisis pada minggu ke-3. Selanjutnya pada minggu terakhir bulan April, penulis mengumpulkan data dengan melakukan tindakan siklus II. Kemudian pada minggu ke-1 bulan Mei, penulis melakukan analisis data siklus II. Sebagai akhir penelitian, penulis menyusun laporan hasil penelitian pada minggu ke-2. Penelitian akan dilaksanakan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Kelas tersebut dipilih karena merupakan kelas yang penulis ampu. Dari pengalaman penulis siswa yang mempunyai minat terhadap Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, penulis berharap penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mudah dan dapat mencapai tujuan.

Mengingat penelitian tindakan kelas tidak mengenal populasi dan sampel, penelitian ini menunjuk seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang Semester 2 yang berjumlah 30 orang sebagai subjek penelitian. Sedangkan objek penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar teks explanation siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang Semester 2.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian. Sumber data ini berupa hasil pengamatan peneliti tentang motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mempelajari teks explanation .

Sesuai dengan sumber data di atas, penelitian ini menggunakan bentuk data berupa dokumentasi catatan personal siswa,

dokumentasi aktivitas guru, dan daftar nilai teks explanation . Dengan demikian, bentuk data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif.

Sesuai dengan data yang dihendaki, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes dilaksanakan dengan menggunakan soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Teknik nontes dilakukan dengan observasi.

Teknik pengumpulan data pada kondisi awal diperoleh dari dokumentasi pengamatan motivasi siswa dan aktivitas guru serta tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada siklus I, data diperoleh dari hasil observasi tentang motivasi siswa dan aktivitas guru sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes secara tertulis. Jika hasil motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah maka perlu ditindaklanjuti dengan pemberian tindakan untuk perbaikan pada siklus II. Data siklus II diperoleh dari hasil observasi tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes secara tertulis pada siklus 2. Data-data yang diperoleh tersebut dicatat dalam dokumen penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa.

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulannya. Alat pengumpulan ini merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dan hasil belajar teks explanation . Oleh karena itu, alat pengumpulan datanya adalah : Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data prasiklus, siklus I dan 2 tentang motivasi. Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data prasiklus, siklus I dan siklus II tentang hasil belajar teks explanation .

Validitas data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid. Data yang divalidasi adalah data tentang

motivasi dan hasil belajar teks explanation, baik data prasiklus, data siklus I maupun data siklus II. Perolehan tiap siklus tersebut dibandingkan untuk menentukan seberapa jauh peningkatan yang dicapai setelah pembelajaran teks explanation dengan DPS.

Data tentang motivasi divalidasi menggunakan triangulasi sumber, yaitu peneliti, siswa, dan teman sejawat. Sedangkan data tentang hasil belajar teks explanation divalidasi menggunakan validitas teoritik berupa content validity. Instrumen yang divalidasi dengan content validity adalah kisi-kisi soal tes.

Analisis data yang digunakan sesuai dengan metode dan jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa data kualitatif motivasi siswa dan data kuantitatif hasil belajar teks explanation. Data kualitatif motivasi siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif komparatif dilanjutkan dengan refleksi dari tiap-tiap siklus dengan cara

membandingkan motivasi siswa pada kondisi awal, siklus I dan siklus II serta membandingkan motivasi siswa pada kondisi awal dan kondisi akhir. Analisis ini dilanjutkan dengan refleksi yaitu menarik simpulan, membuat ulasan, dan menentukan tindak lanjut.

Demikian juga dengan data kuantitatif hasil belajar teks Explanation. Data ini juga dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes hasil belajar teks explanation siswa pada kondisi awal, siklus I dan siklus II serta membandingkan hasil belajar siswa teks explanation pada kondisi awal dan kondisi akhir. Analisis ini dilanjutkan dengan refleksi yaitu menarik simpulan, membuat ulasan, dan menentukan tindak lanjut. Guru menggunakan kesimpulan sebagai bahan perbaikan pembelajaran dan sebagai pedoman perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Materi pembelajaran teks Explanation merupakan bahan pembelajaran yang dikembangkan dari Standar Kompetensi (SK) Kelas VIII. SK yang dimaksud adalah memahami makna teks fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk narrative, explanation, dan discussion dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.

Dari SK tersebut, penulis mengambil Kompetensi Dasar (KD) berbicara dan membaca yaitu mengungkapkan makna dalam teks monolog dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: narrative, explanation, dan discussion (Berbicara) dan merespon makna dan langkah retorika dalam esei yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: narrative, explanation, dan discussion (Membaca). Karena di dalam SK dan KD tersebut terdapat 3 jenis teks yaitu narrative, explanation, dan discussion maka penulis hanya mengambil salah jenis teks saja yaitu explanation.

Kelas VIII adalah salah satu dari enam kelas reguler yang ada di VIII SMP Negeri 2

Bayang Semester 2. Kelas ini memiliki 30 siswa terdiri atas 22 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Kondisi awal yang dijumpai di kelas ini berdasarkan pengamatan penulis adalah motivasi belajar dalam mempelajari teks explanation yang sedang. Sebagian siswa masih menunjukkan sikap kurang semangat, hanya sekedar melaksanakan aktivitas membaca saja. Sebagian lagi menunjukkan sikap terbebani dan merasa sulit. Bahkan ada siswa yang tidak bisa memahami teks explanation. Hanya sebagian kecil lagi menunjukkan kesungguhan dengan berusaha memahami teks.

Hal tersebut di atas dapat dilihat dari lembar observasi motivasi dimana sebagian besar berkriteria sedang sejumlah 24 siswa atau 80%. Sedang 2 siswa berkriteria rendah sejumlah 6,7% dan 4 siswa berkriteria tinggi sejumlah 13,3%. Perbedaan motivasi tersebut mempengaruhi hasil belajar teks explanation yang juga bervariasi.

Perbedaan motivasi belajar siswa seperti dipaparkan di atas, berpengaruh pada variasi hasil belajar siswa dalam merespon teks explanation. Berdasarkan tes awal yang diberikan setelah pembelajaran pada hari Sabtu, 10 April 2017 ternyata menunjukkan hasil dari 30 siswa Kelas VIII yang tuntas atau mencapai

KKM sebanyak 17 siswa atau hanya 57%. Sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 13 siswa atau 43%.

Hal ini berarti hanya 57% siswa yang tuntas. Selain itu, ada beberapa capaian skor siswa secara keseluruhan sebenarnya sudah dalam taraf sedang. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata nilai kelas yaitu 72. Hasil belajar tersebut masih di bawah KKM yaitu 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam merespon teks explanation masih sedang meskipun guru sudah menunjukkan aktivitas yang sangat baik yang dibuktikan dengan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang baik.

Guru masih menerapkan teknik penskoran yang biasa kepada siswa sehingga siswa menentukan target nilainya di akhir pembelajaran. Hal tersebut belum mampu membangkitkan motivasi semua siswa untuk berpacu lebih lanjut dalam merespon teks explanation dengan baik. Guru perlu membangkitkan motivasi siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dengan membangkitkan semangat dan target nilai (impian) yang hendak mereka raih.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis menerapkan Down Payment Scoring (DPS) yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam merespon makna teks explanation.

Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam merespon teks explanation ini dimulai dengan meminta siswa untuk menentukan target nilai yang hendak diwujudkan masing masing siswa di akhir pembelajaran. Perlu diketahui bahwa KKM mata pelajaran Bahasa Inggris adalah 75. Nilai target tersebut akan menjadi KKM pribadi masing-masing siswa yang harus diwujudkan di akhir pembelajaran teks explanation dengan baik, benar, dan bermartabat. Jadi masing-masing siswa akan mempunyai KKM pribadi yang berbeda-beda.

Pada Siklus I, tindakan yang dilakukan adalah penerapan DPS untuk mengelola penilaian merespon makna teks explanation. Tindakan ini dimulai dengan mengingatkan kembali target nilai yang hendak dicapai oleh siswa untuk membangkitkan motivasi. Perencanaan tindakan dimulai dengan mencermati dan mengembangkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, penyajian program, evaluasi, dan analisis hasil evaluasi. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin,

12 April dan Sabtu, 17 April 2017. Artinya, siklus ini memiliki alokasi waktu 4 x 45 menit (2 pertemuan).

Pada tahap perencanaan tindakan, dilakukan beberapa kegiatan.

- 1) Mencermati dan mengembangkan silabus untuk KD merespon makna teks explanation.
- 2) Menentukan materi pembelajaran yaitu Water Cycle.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan DPS sebagai teknik pengelolaan nilai.
- 4) Membuat peta konsep tentang materi merespon makna teks explanation.
- 5) Menyiapkan sumber belajar seperti buku, gambar, bahan presentasi, Laptop, LCD.
- 6) Menyiapkan materi pembelajaran.
- 7) Menyusun lembar kerja siswa.
- 8) Menyiapkan format observasi motivasi siswa.
- 9) Membuat butir soal dan membuat skor penilaian.
- 10) Membuat format analisis pencapaian ketuntasan belajar.
- 11) Membuat format tindak lanjut dan membuat format program pengayaan.

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan beberapa kegiatan.

- 1) Siswa membantu guru mempersiapkan Laptop dan LCD di depan kelas.
- 2) Siswa menempatkan diri di dalam kelas.
- 3) Guru mengadakan presensi.
- 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang SK, KD, tujuan, dan indikator materi pembelajaran.
- 5) Siswa mendengarkan motivasi belajar dari guru.
- 6) Siswa mengikuti kegiatan apersepsi yang dipandu guru.
- 7) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran
- 8) Sambil menjelaskan, guru dan observer mengadakan pengamatan motivasi siswa dengan menggunakan lembar observasi.
- 9) Observer mengamati motivasi siswa dan aktivitas guru sejak awal sampai akhir pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
- 10) Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang teks explanation.
- 11) Guru memberikan pertanyaan atau LKS, siswa menjawab pertanyaan.

- 12) Guru menunjuk siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- 13) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan pertanyaan, menyanggah atau menjawab pertanyaan
- 14) Guru memonitor, mengapresiasi, dan mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan siswa.
- 15) Guru memberi penghargaan kepada siswa yang melaksanakan tugas dengan baik.
- 16) Siswa bersama guru menyimpulkan materi
- 17) Siswa memperhatikan simpulan dan mencatatnya.
- 18) Guru memberikan tes merespon makna teks explanation
- 19) Guru mengoreksi tugas dan melakukan analisis dan menyusun program tindak lanjut.
- 20) Guru mendokumentasikan hasil pengamatan dan tugas-tugas.

Pengamatan dan penelitian dilaksanakan secara intensif oleh peneliti dan observer. Data yang dikumpulkan dipaparkan menjadi beberapa bagian.

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran ini, perlu dicermati lembar observasi siswa pada Siklus I menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi terhadap kegiatan merespon makna teks explanation. Hal ini dibuktikan dengan rincian; 17 siswa (56,67 %) menunjukkan motivasi tinggi, 12 siswa (40,00 %) menunjukkan motivasi sedang, dan 1 siswa (3,33%) yang memiliki motivasi rendah. Hal ini membuktikan bahwa DPS dapat menumbuhkan motivasi dalam merespon makna teks explanation.

Bila dibandingkan dengan Prasiklus, terjadi peningkatan motivasi yang signifikan. Siswa yang bermotivasi tinggi meningkat dari 4 menjadi 17 siswa. Artinya, meningkat 11 siswa atau 36,6 %.

Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh perlakuan berbeda yang diberikan pada Siklus I, yakni pemberian kebebasan bagi siswa untuk menentukan sendiri target nilai yang hendak dicapai.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam merespon makna teks explanation perlu dipaparkan tabel data pencapaian nilai setiap siswa. Data dalam tabel akan mencerminkan hasil belajar siswa yang terwujud dalam nilai

tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, jumlah siswa tuntas dan jumlah siswa tidak tuntas beserta persentasenya.

Hasil belajar siswa dalam merespon makna teks explanation secara klasikal diperoleh data nilai tertinggi 95 meningkat dari sebelumnya 85 dan nilai terendah 50 meningkat dari sebelumnya 20. Sedangkan rata-rata juga meningkat dari 72 menjadi 79. Di samping itu, jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 24 naik dimana tahap prasiklus hanya ada 17 siswa tuntas. Persentase ketuntasan mencapai 80 %, meningkat dari sebelumnya 43 % dari siklus . Sedang diantara 24 siswa yang tuntas KKM sekolah terdapat 8 siswa (31 %) yang mampu mewujudkan target nilainya.

Memperhatikan data tersebut di atas, penulis menganggap bahwa indikator kinerja untuk pencapaian ketuntasan KKM telah tercapai. Namun dari 24 siswa (80 %) yang nilainya di atas KKM itu, sebenarnya hanya ada 8 siswa (31%) yang mampu mewujudkan target nilainya. Oleh karena itu penulis menawarkan remedi bagi siswa yang tetap berkeinginan untuk mengejar target nilainya meskipun telah melebihi KKM sekolah (hasil terlampir).

Dengan memperhatikan hasil belajar merespon makna teks explanation (membaca) pada siklus I menunjukkan bahwa indikator kinerja 80 % siswa mampu tuntas KKM kelas tercapai namun target 50 % siswa mampu mewujudkan target nilai belum tercapai.

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I mengenai motivasi dan hasil belajar siswa dalam merespon makna teks explanation menunjukkan adanya peningkatan dari tahap Prasiklus sebagai berikut ini.

- 1) Siswa yang bermotivasi tinggi mengalami peningkatan dari 4 siswa (13,3 %) pada tahap Prasiklus menjadi 17 siswa (57 %)
- 2) Rata-rata hasil belajar merespon makna teks explanation menunjukkan adanya peningkatan dari 73 menjadi 79.
- 3) Jumlah siswa yang sudah tuntas bertambah dari 17 siswa atau 57 % menjadi 24 siswa atau 80 %.
- 4) Jumlah siswa yang berhasil mewujudkan target nilai pribadi sejumlah 6 siswa (20%).

Dengan memperhatikan hasil observasi motivasi dan hasil belajar merespon makna teks explanation pada Siklus I, penulis menyimpulkan bahwa indikator kinerja untuk motivasi belajar

sebesar 75 % siswa termotivasi tinggi belum tercapai dan indikator hasil belajar 80 % siswa tuntas KKM sekolah tercapai namun pencapaian target nilai pribadi sebesar 50 % belum tercapai.

Selama Siklus I, DPS diterapkan pada pengelolaan nilai untuk merespon makna teks explanation (membaca) maka pada Siklus II, DPS diterapkan pada dilaksanakan pada mengungkapkan monolog teks explanation (berbicara). Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 26 April 2017 dan Sabtu, 1 Mei 2017. Artinya, siklus ini memiliki alokasi waktu 4 x 45 menit (2 pertemuan).

Pada tahap perencanaan tindakan, dilakukan beberapa kegiatan.

- 1) Mencermati dan mengembangkan silabus untuk KD mengungkapkan monolog teks explanation.
- 2) Menentukan materi pembelajaran.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan DPS sebagai teknik untuk mengelola penilaian.
- 4) Membuat presentasi tentang materi mengungkapkan monolog teks explanation.
- 5) Menyiapkan sumber belajar seperti buku, gambar, bahan presentasi, Laptop, LCD.
- 6) Menyusun lembar kerja siswa.
- 7) Menyiapkan format observasi motivasi siswa.
- 8) Membuat butir soal dan membuat skor penilaian.
- 9) Membuat format analisis pencapaian ketuntasan belajar.
- 10) Membuat format tindak lanjut dan membuat format program pengayaan.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan beberapa kegiatan.

- 1) Siswa membantu guru mempersiapkan Laptop dan LCD di depan kelas.
- 2) Siswa menempatkan diri, ketua menyiapkan dan doa bersama di dalam ruang kelas.
- 3) Guru mengadakan presensi.
- 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang SK, KD, tujuan, dan indikator materi pembelajaran.
- 5) Siswa mendengarkan motivasi belajar dari guru.
- 6) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang dipandu guru.
- 7) Sambil menjelaskan, guru dan observer mengadakan pengamatan motivasi siswa dengan menggunakan lembar observasi.

- 8) Observer mengamati motivasi siswa dan aktivitas guru sejak awal sampai akhir pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
- 9) Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang mengungkapkan monolog teks explanation.
- 10) Guru memberikan pertanyaan, siswa menjawab pertanyaan.
- 11) Guru menugaskan siswa untuk menyusun monolog tentang Water Cycle.
- 12) Guru memonitor, mengapresiasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas.
- 13) Guru menyuruh siswa satu persatu untuk mempresentasikan monolognya dengan baik.
- 14) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dan hasil diskusi.
- 15) Siswa memperhatikan simpulan dan mencatatnya.
- 16) Guru mendokumentasikan hasil pengamatan dan tugas-tugas.

Pengamatan dan penelitian dilaksanakan secara intensif oleh peneliti dan observer. Data yang dikumpulkan dipaparkan menjadi beberapa bagian. Pengukuran motivasi siswa ditunjukkan dengan data yang terjabar dalam lembar observasi.

Motivasi Siswa dalam mengungkapkan monolog teks explanation pada Siklus II tersebut diketahui bahwa 23 siswa sudah memiliki motivasi yang tinggi atau 76,67 %, siswa yang memiliki motivasi sedang 6 siswa atau 20 %, dan hanya 1 siswa atau 3,33 % saja yang motivasinya rendah.

Hal yang menggembarakan, dengan DPS motivasi siswa terhadap pembelajaran mengungkapkan monolog teks explanation telah meningkat.

Hasil belajar siswa dalam mengungkapkan monolog teks explanation sudah menunjukkan hasil yang positif. Nilai yang dicapai siswa, terendah 70, tertinggi 90, dan rerata 85. Melalui penerapan DPS pada siklus II, hanya terdapat 1 siswa (3 %) yang dinyatakan tidak tuntas dengan KKM 75. Dari data ini diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan persentase ketuntasan mencapai 97 %. Namun demikian siswa yang mampu mewujudkan target nilainya hanya 15 siswa (52%) dari siswa yang tuntas KKM.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian pada pembelajaran Siklus I dan Siklus II dengan menggunakan Down Payment Scoring (DPS) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar teks explanation menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa siswa. Pada Siklus II persentase motivasi siswa 76,67 % telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu rata-rata minimum 75% atau dengan mendekati kriteria tinggi.

Hasil belajar teks explanation berupa nilai hasil belajar merespon makna teks explanation (membaca) pada Siklus I juga telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya nilai 80 % siswa telah mendapat nilai ≥ 75 namun hanya 20 % siswa mampu mewujudkan target nilai. Sedangkan hasil belajar teks explanation mengungkapkan monolog pada Siklus II siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 mencapai 97 % dan 52 % siswa mampu meraih target nilai yang telah

ditetapkan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dipetik dua simpulan. 1) Down Payment scoring (DPS) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran teks explanation di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang Semester 2. 2) Down Payment Scoring (DPS) dapat meningkatkan hasil belajar teks explanation siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang Semester 2.

Saran, 1) Guru hendaknya mampu menciptakan pengelolaan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dan karakteristik siswa dengan memilih teknik penilaian yang tepat. 2) Down Payment Scoring (DPS) untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris kompetensi memahami teks explanation, perlu diterapkan pada kompetensi dasar yang berbeda di tempat dan pada waktu yang berbeda agar efektivitas penggunaan teknik ini lebih teruji.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelo, P. W. (1991). Classroom Assessment. Boston: Mcgraw Hill, Inc.
- Dalyono, Drs. (2005), Psikologi Pendidikan, Jakarta: C.V. Rajawali
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999) , Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri (1994). Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Surabaya : Usaha Nasional
- Doddy, Achmad. (2008), Developing English Competencies, Jakarta: Pusat Perbukuan
- Furqon. (1999). “Sistem Penilaian Kelas Untuk Meningkatkan Mutu KBM”. Buletin pengujian dan penilaian pendidikan. Maret. (6-11).
- Gronlund, N. E., & Linn, R. L. (1990). Measurement and Evaluation in Teaching (6th ed). New York: Macmillan.
- Nasution, S. , (1995), Didaktik Asas-asas Mengajar, Jakarta : Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. (1998) Psikologi Pendidikan, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya,
- Sardiman A.M (1990) , Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : C. V. Rajawali
- Slameto (2003), Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta : Rineka Cipta,
- Stiggins, R. J. (1994). Student- centered classroom assessment. New York: Macmillan
- Sudarwati, M. (2006). Look ahead , Jakarta: Erlangga
- Winkel, WS (1986). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Jakarta : PT. Gramedia
- www.businessdictionary.com